

## ABSTRAK

HANIFAH NUR ROHMAH. 2024. **Studi Keanekaragaman Tumbuhan Paku (Pteridophyta) Di Kawasan Gunung Karacak Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya Sebagai Sumber Belajar Biologi.** Jurusan Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi, Tasikmalaya.

Tumbuhan paku merupakan subdivisi dari divisi tracheophyta yang berkembang biak menggunakan spora dan hidup pada berbagai jenis habitat. Umumnya sering ditemukan di daerah lembab seperti pegunungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keanekaragaman paku dengan berbagai ketinggian di Gunung Karacak Cigalontang Tasikmalaya sebagai sumber belajar biologi. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2022. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif bersifat eksploratif, dengan melakukan identifikasi jenis pada paku yang ditemukan. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dan metode *belt transek* sepanjang 100 meter dengan ukuran setiap plot 2x2 meter di stasiun penelitian. Stasiun yang digunakan yaitu Cijolang 810 mdpl, Pasir Halang 945 mdpl dan Pasir Ibin 1010 mdpl. Teknik analisis data yang digunakan yaitu indeks keanekaragaman Shannon-Winner. Berdasarkan hasil penelitian telah teridentifikasi 27 jenis paku dari 15 suku dan 22 genus. Hasil perhitungan indeks keanekaragaman yaitu Cijolang 2,94, Pasir Halang 2,26, dan Pasir Ibin 2,44, setiap lokasi penelitian memiliki keanekaragaman yang sedang karena tumbuhan paku dapat beradaptasi dengan baik di ekosistem Gunung Karacak. Jenis paku yang paling banyak ditemukan yaitu *Selaginella wildenowii*.

**Kata Kunci: Keanekaragaman, Tumbuhan Paku, Ketinggian, Sumber Belajar Biologi.**

## ABSTRACT

HANIFAH NUR ROHMAH. 2024. *Study of the Diversity of Ferns (Pteridophyta) in the Mount Karacak Cigalontang Area, Tasikmalaya Regency as a Biology Learning Resource*. Department of Biology Education, Faculty of Teacher Training and Education, Siliwangi University, Tasikmalaya.

*Ferns are a subdivision of the tracheophyta division that reproduce using spores and live in a variety of habitats. Generally often found in humid areas such as mountains. This study aims to determine the diversity of spikes with various heights on Mount Karacak Cigalontang Tasikmalaya as a source of learning biology. This research was conducted in September 2022. The research method used, namely qualitative research, is exploratory, by identifying the type of nail found. The sampling technique uses purposive sampling techniques and the 100-meter transect belt method with the size of each plot 2x2 meters at the research station. The stations used are Cijolang 810 mdpl, Pasir Halang 945 mdpl and Pasir Ibin 1010 mdpl. The data analysis technique used is the Shanon-Winner diversity index. Based on the results of the study, 27 types of spikes from 15 tribes and 22 genera have been identified. The results of the diversity index calculation are Cijolang 2.94, Pasir Halang 2.26, and Pasir Ibin 2.44, each research location has moderate diversity because ferns can adapt well to ecosystem Mount Karacak. The most common type of nail found is Selaginella wildenowii.*

**Keywords:** *Diversity, Ferns, Height, Biology Learning Resources.*